



**PENGARUH KESIAPAN AKADEMIK
ORIENTASI MOTIVASI BERPRESTASI, *M-SCORE*
DAN KEGIATAN NON AKADEMIK
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



ASTRI OCVITASARI

21601101015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2020

**PENGARUH KESIAPAN AKADEMIK
ORIENTASI MOTIVASI BERPRESTASI, *M-SCORE* DAN
KEGIATAN NON AKADEMIK
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

ASTRI OCVITASARI

21601101015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2020



**PENGARUH KESIAPAN AKADEMIK
ORIENTASI MOTIVASI BERPRESTASI, *M-SCORE* DAN
KEGIATAN NON AKADEMIK
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



★★★★★ Oleh ★★★★★
UNISMA

ASTRI OCVITASARI

21601101015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2020**

RINGKASAN

Ocvitasari, Astri. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juli 2020. Pengaruh Kesiapan Akademik Orientasi Motivasi Berprestasi, *M-Score* dan Kegiatan Non Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Pembimbing I: Marindra Firmansyah. Pembimbing II: Dhanti Erma Widiasi.

Pendahuluan: Prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang salah satunya ditentukan oleh nilai blok. Mahasiswa dengan nilai blok dibawah 68 diharuskan untuk mengikuti remediasi. Mahasiswa yang mengikuti remediasi terindikasi belum siap dalam mengikuti perkuliahan. Kesiapan akademik yang dibentuk oleh beberapa indikator, antara lain orientasi motivasi berprestasi, *m-score* dan kegiatan non akademik mahasiswa adalah faktor yang memengaruhi prestasi akademik yaitu nilai blok. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kesiapan akademik dibentuk oleh orientasi motivasi berprestasi, *m-score* dan kegiatan non akademik serta mengetahui pengaruh kesiapan akademik terhadap prestasi akademik.

Metode: Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* ini menggunakan pengambilan sampel pada mahasiswa angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019 sebanyak 253 responden. Data orientasi motivasi berprestasi mahasiswa menggunakan kuesioner *Academic Readiness Questionnaire* (ARQ). Data *M-Score* adalah hasil nilai ujian akhir nasional SMA mahasiswa. Data kegiatan non akademik mahasiswa menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sesuai keadaan di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Analisa data menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan *tools* SmartPLS 3.0.

Hasil: Kesiapan akademik dibentuk oleh Orientasi Motivasi Berprestasi (OMB), *M-Score* dan Kegiatan Non Akademik (KNA) dengan $p=0,00$ ($p<0,05$) dan R^2 OMB = 0,671; R^2 KNA = 0,659. Kesiapan akademik secara positif dapat memengaruhi prestasi akademik dengan $p=0,00$ ($p<0,05$) dan dijelaskan sebesar 26,9% dengan $R^2=0,269$.

Kesimpulan: Kesiapan akademik dibentuk signifikan oleh orientasi motivasi berprestasi, *m-score* dan kegiatan non akademik serta kesiapan akademik secara positif berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: Kesiapan Akademik, Orientasi Motivasi Berprestasi, *M-Score*, Kegiatan Non Akademik, Prestasi Akademik.



SUMMARY

Ocvitasari, Astri. Faculty of Medicine, University of Islamic Malang, July 2020.
The Impact Of Academic Readiness Achievement Motivation Orientation, M-Score And Non Academic Activities Towards Curriculum Block Score Of Students Of Medical Education Study Program
Supervisor I: Marindra Firmansyah. Supervisor II: Dhanti Erma Widiassi

Introduction: One of the academic achievement of students of the Medical Study Program of the Faculty of Medicine, university of Islamic Malang is determined by curriculum block score. Students with curriculum block score under 68 have to take remediation. Students who take remediation indicate that they aren't ready to attend lectures. Academic readiness was shaped by several indicators, including achievement motivation orientation, m-score and non-academic activities of students is a factor that influenced academic achievement; that is curriculum block score. This research aims to prove academic readiness made based on achievement motivation orientation, m-score and non-academic activities and to know the impact of academic readiness on the academic achievement.

Method: This descriptive analytic research with cross-sectional approach applied sampling in students at the year of 2017, 2018 and 2019. The data of achievement motivation orientation of the students used questionnaires of Academic Readiness Questionnaire (ARQ). The data of M-Score was the result of students's final national examination when they were in senior high school. The data of non-academic activities of the students was related to the questionnaires made by the researchers based on the condition in the Medical Education Study Program of University of Islam Malang. The data analysis was supported by Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method with Smart PLS 3.0 tools.

Result: Academic readiness was formed by Achievement Motivation Orientation (AMO), M-Score and Non-Academic Activities (NAA) dimension with $p = 0.00$ ($p < 0.05$) and R^2 AMO = 0,671; R^2 NAA = 0,659. Academic readiness could be positively influenced by the academic achievement by $p = 0.00$ and explained by 26.9% with $R^2 = 0.269$.

Conclusion: Academic readiness could be significantly formed by achievement motivation orientation, m-score and non-academic activities, in addition, academic preparation positively affected academic achievement.

Keyword: Academic Readiness, Achievement Motivation Orientation, M-Score, Non Academic Activities, Academic Achievement



BAB I

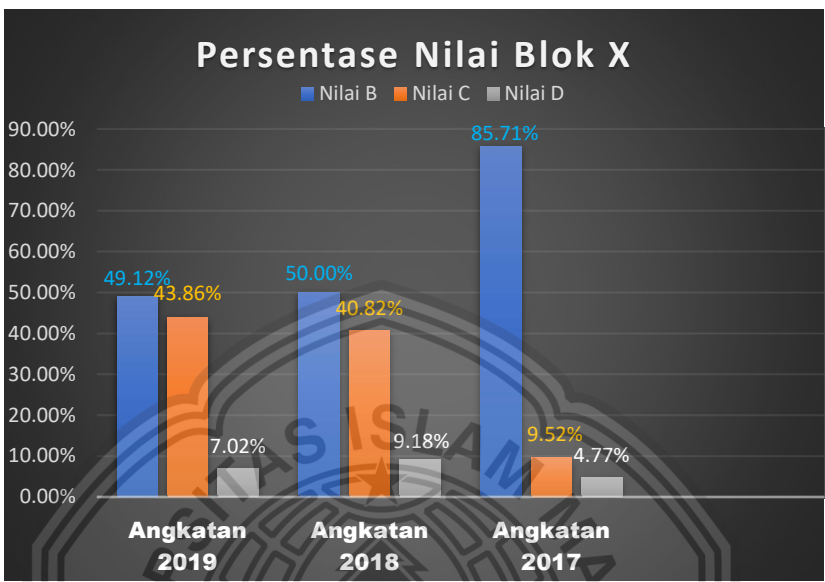
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan suatu bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh siswa sebagai pernyataan ada atau tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan (Azwar, 2016). Prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk kuantitatif sebagai proses evaluasi belajar mahasiswa. Bentuk kuantitatif tersebut dicantumkan dalam bentuk nilai-nilai ujian (Rahmawati, Indriayu dan Sabandi, 2017). Tingkat prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang tahun pertama, ke-2 dan ke-3 dilihat dari nilai blok X memiliki pencapaian keberhasilan 50,88% dengan nilai kurang dari 68 dan 49,22% lebih dari 68 pada tahun pertama; 50% dengan nilai kurang dari 68 dan 50% lebih dari 68 pada tahun kedua; serta 14,29% kurang dari 68 dan 85,71% lebih dari 68 pada tahun ketiga. Sehingga, berdasarkan data tersebut, rata-rata masih ada 38,39% mahasiswa yang memiliki nilai dibawah 68. Mahasiswa dengan nilai kurang dari 68 diharuskan untuk mengikuti remediasi (Fakultas Kedokteran UNISMA, 2019). Berdasarkan teori Conley (2007), mahasiswa yang mengikuti remediasi terindikasi belum siap dalam mengikuti perkuliahan (Conley, 2007).

Nilai blok dalam penelitian ini, diambil dari dua macam blok yaitu blok ke-2 dan ke-3 pada Angkatan 2018 dan 2019, sedangkan Angkatan 2017 blok pertama dan kedua. Kriteria blok yang diambil dalam penelitian ini, berdasarkan waktu efektif penyebaran kuesioner sesuai keadaan pelaksanaan

penelitian serta keadaan mahasiswa dengan kesiapan akademik yang dimiliki, yaitu yang bisa dilihat dari pencapaian keberhasilan nilai blok pada masing-masing Angkatan.



Gambar 1.1 Sumber: *Fakultas Kedokteran UNISMA*

Prestasi belajar atau hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah atau kampus dan faktor masyarakat. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan serta kesiapan (Slameto, 2010). Menurut Roderick, Nagaoka dan Coca (2009), kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, bahkan kesiapan tersebut lebih penting dan berpengaruh daripada strategi akademik dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa jika suatu perguruan tinggi ingin menggunakan kesiapan mahasiswa sebagai strategi untuk meningkatkan keberhasilan perguruan tinggi, maka kesiapan akademik harus dipasangkan dengan

pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai pedoman untuk proses melanjutkan kuliah (Roderick, Nagaoka dan Coca, 2009).

Dalam sebuah penelitian lain oleh Firmansyah (2016) tentang tingkat kesiapan, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang memasuki masa klinik merasa tidak cukup siap dalam melakukan kegiatan pendidikan klinik karena pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki belum cukup. Namun mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas dirinya, sehingga mayoritas mahasiswa merasa siap untuk melanjutkan proses pendidikannya sampai selesai (Firmansyah, 2016).

Teori tingkat kesiapan dikemukakan oleh Byrd dan MacDonald bahwa tingkat kesiapan akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi dalam tiga kategori yaitu: 1) Keterampilan dan kemampuan; 2) keputusan untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya; dan 3) konsep diri mahasiswa (Byrd and Macdonald, 2005). Tiga kategori kesiapan tersebut kemudian dikonfirmasi oleh penelitian Conley (2007) tentang kesiapan untuk mengikuti pendidikan di universitas. Conley (2007) menjelaskan bahwa terdapat empat elemen kesiapan dalam menempuh pendidikan di universitas yaitu: 1) strategi kognitif; 2) mendapatkan konten pengetahuan; 3) perilaku akademik; serta 4) keterampilan kontekstual dan kesadaran (Conley, 2007).

Berdasarkan teori-teori tersebut, Lemmens (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “*Student Readiness for University Education*”, mengelompokkan beberapa karakteristik kesiapan mahasiswa terkait dengan kegigihan dan

prestasi akademik antara lain terbagi menjadi empat kategori yaitu 1) personal dan demografi; meliputi latar belakang keluarga dan identitas pribadi, 2) non-kognitif; meliputi kepribadian dan motivasi, 3) kognitif; meliputi kemampuan dan keterampilan, hasil belajar di sekolah sebelumnya, dan 4) lain-lain; meliputi komunitas eksternal, komitmen/motivasi eksternal, finansial, faktor birokrasi dan lingkungan. Dari ke-empat karakteristik tersebut, didapatkan bagian dari kesiapan yang tergolong dalam kategori akademik dan non-akademik. Kesiapan Akademik yang dimaksud adalah *Achievement Motivation Orientation, Learning-Efficacy, Integration/Support, Reading Behavior, M-Score (High School Marks), Credits Register, Parental Education, Housing* dan *Distance of School*. Bagian dari kesiapan akademik tersebut digunakan dalam penelitian Lemmens (2011) mengenai pengukuran kesiapan dan kesuksesan di institusi perguruan tinggi. Kesiapan akademik dan non-akademik memprediksikan kesuksesan akademik (Lemmens, du Plessis dan Maree, 2011). Selain kesiapan akademik, adapula faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik yakni kegiatan non akademik. Kegiatan non akademik sebagai sarana penunjang untuk mencapai kompetensi dalam bidang pendidikan dokter, misalnya dengan mengikuti organisasi di dalam maupun di luar kampus mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berinteraksi dan bekerjasama serta berkomunikasi dengan teman sejawat maupun dari berbagai profesi lain. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan non akademik khususnya organisasi dapat belajar menjadi seorang *communicator, decision maker, community leader* dan *manager* yang sesuai dengan profil dokter masa depan yang ditentukan oleh WHO (SKDI, 2012). Sehingga Adapun fokus dalam penelitian ini adalah menggunakan

kesiapan akademik *Achievement Motivation Orientation* dan *M-Score* serta kegiatan non akademik.

Achievement Motivation Orientation (Orientasi Motivasi Berprestasi) merupakan perilaku manusia yang cenderung meningkatkan kualitas dirinya demi memenuhi kebutuhan prestasi, kekuasaan, dan afiliasi, baik diperoleh ataupun dipelajari (Moore, Grabsch dan Rotter, 2010). Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi (Slavin, 2006). Pada penelitian yang dilakukan oleh Turner, Chandler dan Heffer (2009) menemukan bahwa adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik pada 264 mahasiswa di Universitas Amerika Serikat. Penelitian tersebut mencari hubungan antara pola asuh, motivasi berprestasi dan efikasi diri dengan prestasi akademik yang diambil dari dokumentasi Indeks Prestasi (IP) mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yaitu yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara signifikan memprediksikan performa akademik (Turner, Chandler dan Heffer, 2009).

M-Score (High School Marks) merupakan nilai total berdasarkan enam subyek mata pelajaran dan memiliki kisaran nilai antara 0-30 atau nilai total berdasarkan hasil ujian akhir nasional sekolah menengah. Hubungan antara *M-Score* dengan kesuksesan akademik ditunjukkan secara signifikan oleh Lemmens, du Plessis dan Maree (2011) dalam penelitiannya mengenai pengukuran kesiapan dan kesuksesan pada institusi perguruan tinggi yang dilakukan pada 829 mahasiswa Universitas Pretoria Afrika. Hal tersebut ditunjukkan dalam hasil penelitian yaitu didapatkan nilai korelasi statistik *M-*

Score terhadap kesuksesan akademik ialah 0,593, yang artinya sangat signifikan (Lemmens, du Plessis dan Maree, 2011).

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan eksternal diluar kemampuan intelegensi mahasiswa secara akademik. Kegiatan non akademik mempengaruhi perjalanan mahasiswa untuk mencapai keberhasilan di dunia pendidikan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan non akademik khususnya organisasi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Namun, tingkat keaktifan berorganisasi terbukti tidak signifikan atau tidak bermakna terhadap prestasi belajar mahasiswa yang lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan dalam hasil analisis statistik dengan nilai signifikansi 0,110 ($p < 0,05$), yang artinya tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan tingkat keaktifan dalam mengikuti organisasi (Anisa, 2018).

Namun, berdasarkan *searching literature review* yang telah peneliti lakukan, penelitian yang terkait dengan hubungan kedua kesiapan akademik yakni *Achievement Motivation Orientation* dan *M-Score (High School Marks)* dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan dokter khususnya di Indonesia, dengan keadaan budaya dan fakultas yang berbeda dengan keadaan di luar negeri, sejauh ini masih belum ditemukan. Hal senada juga belum peneliti temukan untuk kegiatan non akademik yakni pendidikan dan pelatihan (diklat) dan kegiatan pondok pesantren. Sehingga, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kesiapan akademik tersebut yaitu *Achievement Motivation Orientation* (Orientasi Motivasi Berprestasi) dan *M-Score (High School Marks)* yang dikemukakan oleh Lemmens (2010) serta

kegiatan non akademik (kegiatan pendidikan dan pelatihan, pondok pesantren dan organisasi mahasiswa) untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat kesiapan akademik mahasiswa yang berfokus pada *Achievement Motivation Orientation* (Orientasi Motivasi Berprestasi) dan *M-Score (High School Marks)* serta kegiatan non akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik di Indonesia yang mana terdapat perbedaan budaya dan fakultas antara di Indonesia dengan yang ada di luar negeri, khususnya dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan apakah kedua kesiapan akademik dan kegiatan non akademik tersebut berpengaruh terhadap prestasi akademik yaitu nilai blok tanpa remediasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah kesiapan akademik dibentuk oleh Orientasi Motivasi Berprestasi, *M-score* dan Kegiatan Non Akademik?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas 1, 2 dan 3 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuktikan kesiapan akademik dibentuk oleh Orientasi Motivasi Berprestasi, *M-score* dan Kegiatan Non Akademik.

2. Membuktikan pengaruh kesiapan akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas 1, 2 dan 3 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah pengetahuan terkait pengaruh Orientasi Motivasi Berprestasi dan *M-score* dengan prestasi akademik yang terdapat di luar negeri dan juga khususnya di Indonesia.
2. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh kesiapan akademik Orientasi Motivasi Berprestasi, *M-score* serta kegiatan non akademik terhadap prestasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB).
2. Bagi mahasiswa.
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan / tolak ukur serta pemacu semangat dalam belajar untuk meningkatkan prestasi selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.



BAB VII

PENUTUP

1.1 Simpulan

1. Kesiapan akademik dibentuk oleh Orientasi Motivasi Berprestasi, *M-Score* dan Kegiatan Non Akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Kesiapan akademik secara positif berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang dijelaskan sebesar 26,9% dan sisanya 73,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran untuk penyempurnaan dan pengembangan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan :
 - a. Melakukan penelitian dengan membandingkan pengaruh tingkat kesiapan akademik terhadap prestasi akademik antara mahasiswa Angkatan tahun pertama, ke-2 dan ke-3.
 - b. Melakukan penelitian terhadap pengaruh masing-masing kegiatan non akademik mahasiswa (pendidikan dan pelatihan, pondok pesantren dan organisasi mahasiswa) program studi pendidikan dokter FK UNISMA,

khususnya adanya pengklasifikasian antara kegiatan pendidikan dan pelatihan fisik dan non fisik terhadap prestasi akademik pada Angkatan tahun pertama, ke-2 dan ke-3.

- c. Dapat memberikan penjelasan secara langsung mengenai kuesioner yang akan diisi oleh responden agar responden benar-benar memahami tiap butir kuesioner. Hal ini dilakukan guna menghindari ditemukannya beberapa nilai validitas butir kuesioner dibawah batas minimal nilai validitas yang dapat diterima.
2. Bagi institusi pendidikan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, diharapkan dapat lebih selektif dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dengan mempertimbangkan nilai Hasil Ujian Akhir Nasional Sekolah Menengah Atas (*M-Score*) serta hasil Psikotest para calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter yang mencerminkan orientasi motivasi berprestasi. Selain itu, diharapkan dapat memberikan dorongan dan bantuan lebih, serta memfasilitasi setiap unsur atau indikator yang mengarah dan membentuk pada kesiapan akademik untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yang dalam hal ini adalah nilai blok.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, diharapkan dapat memilih kegiatan non akademik khususnya organisasi mahasiswa yang dapat menunjang prestasi akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agency, S. *et al.* (1999) 'Parental Involvement and Student's Academic Achievement: A Meta Analysis'. *ED430048 - eric parental involvement on achievement*.
- Anisa, R. (2018) 'Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan dan Tingkat Keaktifan Dalam Berorganisasi Mahasiswa Tahun Kedua dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang', *Jurnal Kesehatan*, 7(1), pp. 51–56.
- Artino, A. R. *et al.* (2014) 'Developing questionnaires for educational research: AMEE Guide No. 87', *Medical Teacher*, 36(6), pp. 463–474. doi: 10.3109/0142159X.2014.889814.
- Astin, A. (1975) 'Preventing Students from', *Dropping Out*. San Francisco, Jossey-Bass Publishers.
- Astin, A. W. dan L. O. (2005) 'Pre-college and Institutional Influences on Degree Attainment: Theoretical Developments in the Study of College Student Departure', pp. 245–276.
- Azwar, S. (2016) 'TES PRESTASI: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Edisi II'. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017) 'Pengantar Psikologi Intelligensi. Edisi I'. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Bean, J. dan Eaton, S. B. (2000) 'A Psychological model of college student perception. In J. M. Braxton (Ed.), *Reworking the student departure puzzle*', pp. 51. *Nashville, TN: Vanderbilt University Press.*
- Braxton, J. M. *et al.* (2004) 'Theoretical developments in the study of college student departure. In A. Seidman (Ed.), *College student retention: Formula for student success*', pp. 71. *Westport, CT: Praeger.*
- Byrd, K. L. dan Macdonald, G. (2005) 'Defining College Readiness from the Inside Out: First-Generation College Student Perspectives', *Community College Review*. SAGE Publications Inc, 33(1), pp. 22–37. doi: 10.1177/009155210503300102.
- Camara, W.J. (2005b) 'Broadening predictors of college success. In W.J. Camara & E.W. Kimmel (Eds.), *Choosing students: Higher education admissions tools for the 21st century*', pp. 81-105. *Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.*
- Conley, D. T. (2007) 'Redefining College Readiness', 9(4), hal. 223. doi: 10.4103/0972-2327.29204.
- Dahlan, S. (2011) 'Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5'. *Jakarta, Salemba Medika.*

- Demak, I. P. K., Muharam, D. N. and Salman, M. (2019) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Blok Dengan Nilai Ujian Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua Universitas Tadulako', *Molucca Medica*, (October), pp. 11–17. doi: 10.30598/molmed.2019.v12.i1.11.
- Elliot, A. J. and Harackiewicz, J. M. (1994) 'Goal Setting, Achievement Orientation, and Intrinsic Motivation: A Mediational Analysis', *Journal of Personality and Social Psychology*, pp. 968–980. doi: 10.1037/0022-3514.66.5.968.
- Fakultas Kedokteran UNISMA. (2019) 'Pedoman Akademik: PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG 2019/2020'. *Malang: Fakultas Kedokteran UNISMA.*
- Firmansyah, M. (2016) 'Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda di Rotasi Klinik RSI Unisma dan RS Mardi Waluyo Marindra', *JK Unila*, 1(2), pp. 350–356.
- Geiger, M.A. dan Cooper, E.A. (1995) 'Predicting Academic Performance: The Impact of expectancy and needs theory', *Journal of Experimental Education*, 63(3), 251-263. Retrieved December 15, 2009, from Academic Search Premier.
- Gehlbach, H. and Brinkworth, M. E. (2011) 'Measure Twice, Cut Down Error: A Process for Enhancing the Validity of Survey Scales', *Review of General Psychology*, 15(4), pp. 380–387. doi: 10.1037/a0025704.

- Hamalik, O. (2003) 'Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem', Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdollah, R. and Baghaei, P. (2016) *Partial least squares structural equation modeling with R, Practical Assessment, Research and Evaluation*.
- Haryani, R. (2014) 'Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi', *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*, 3(01), pp. 30–36.
- Haryono, S. (2012) 'Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS', *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Hsieh, M. C. (2010) 'Metacognitive Awareness and Academic Achievement in College Student', *Medical Teacher*, 32(5), pp. 442–443. doi: 10.3109/0142159X.2010.487711.
- SKDI (2012) *Standar Kompetensi Dokter Indonesia Konsil Kedokteran Indonesia*. Available at: http://www.kki.go.id/assets/data/arsip/SKDI_Perkonsil_11_maret_13.pdf.
- Jeane, M.T. (2014) 'Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepimpinan Tingkat Iv Di Balai Diklat Keagamaan Manado', *Journal "Acta Diurna"*, III(3), pp. 1–14.

Khoirunnisa, A. (2011) 'Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi melalui Cara Belajar pada Siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2010/2011', *Skripsi*. Available at: https://repository.usd.ac.id/71ba5a79-583a-32ee-8d2c-a713bc9d7e5f_Full.pdf.

Lemmens (2010) 'Students ' readiness for university education', (August).

Lemmens, J. C., du Plessis, G. I. and Maree, D. J. F. (2011) 'Measuring Readiness and Success at a Higher Education Institution', *Journal of Psychology in Africa*, 21(4), pp. 615–621. doi: 10.1080/14330237.2011.10820509.

Mastuti, Y. F. (2007) 'Pengaruh Nilai Ujian Akhir Nasional SLTA dan Nilai Tes Masuk Perguruan Tinggi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa', *Skripsi*. Available at: https://repository.usd.ac.id/7984/2/011334117_Full.pdf.

Moore, L. L., Grabsch, D. K. and Rotter, C. (2010) 'Using Achievement Motivation Theory to Explain Student Participation in a Residential Leadership Learning Community', *Journal of Leadership Education*, 9(2), pp. 22–34. doi: 10.12806/v9/i2/rf2.

Nayantaka, J. (2017) 'Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang berasal dari Pulau Mandangin', *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 4(1).

Pakpahan, J. (2002) 'Sejarah Pendidikan dan Kejuruan di Indonesia, Membangun Manusia Produktif'. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional RI.*

Pedhazur, E. J. (1997) *Multiple Regression in Behavioral Research; Explanation and Prediction, Journal of the American Statistical Association.* doi: 10.2307/2285468.

Permendiknas (2008) 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 77 Tahun 2008 tentang Ujian Nasional Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Tahun Pelajaran 2008/2009: Pasal 1 dan Pasal 2'. *Jakarta: Mendiknas*

Rahmawati, S., Indriayu, M. dan Sabandi, M. (2017) 'Pengaruh Tekanan Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret'.

Retnowati, D., Fatchan, A. dan Astina, I. (2016) 'Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang', *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), pp. 521–525. doi: 10.17977/jp.v1i3.6181.

Rivai, V. (2009) 'Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik'. *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*

- Riza, M. F. and Masykur, A. M. (2015) 'Kedisiplinan pada siswa kelas VIII reguler MtsN Nganjuk', *Jurnal Empati*, 4(2), pp. 146–152.
- Roderick, M., Nagaoka, J. and Coca, V. (2009) 'College readiness for all: The challenge for urban high schools', *Future of Children*, 19(1), pp. 185–210. doi: 10.1353/foc.0.0024.
- Rodgers, K. A. and Summers, J. J. (2008) 'African American students at predominantly white institutions: A motivational and self-systems approach to understanding retention', *Educational Psychology Review*, 20(2), pp. 171–190. doi: 10.1007/s10648-008-9072-9.
- Ryan, R. M. and Deci, E. L. (2000) 'Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions', *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), pp. 54–67. doi: 10.1006/ceps.1999.1020.
- Sardiman. (2001) 'Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar'. *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada*
- Sedlacek, W. E. (2004) 'Beyond the BIG TEST: Noncognitive Assessment in Higher Education'. *San Francisco, CA: Josey-Bass*.
- Setiawan, D., Melia, Y. and Rahayu, S. (2016) 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Nilai Ujian Nasional (UN) dari Tahun 2015-2016 di SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat'.

- Slameto (2010) 'Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya'. *Jakarta, Rineka Cipta*.
- Slavin, R. E. (2006) 'Educational Psychology: Theory and Practice (8th Edition)'.
Boston, Pearson Education Inc.
- Sternberg, R. J. *et al.* (2002) 'Assessing intellectual potential in rural Tanzanian school children', *Intelligence*, 30(2), pp. 141–162. doi: 10.1016/S0160-2896(01)00091-5.
- Sukirman, S. (2004) 'Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi'. *Jakarta: Pelangi Cendekia*.
- Tinto, V. (1993) 'Leaving college: Rethinking the causes and cures of student attrition',
Chicago, IL: The University of Chicago Press.
- TL, D. I., Widowati, A. I. and Surjawati, S. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), p. 39. doi: 10.26623/jdsb.v18i1.557.
- Turner, E. A., Chandler, M. and Heffer, R. W. (2009) 'The influence of parenting styles, achievement motivation, and self-efficacy on academic performance in college students', *Journal of College Student Development*, 50(3), pp. 337–346. doi: 10.1353/csd.0.0073.
- Weiner, B. (1972) 'Attribution Theory, Achievement Motivation, and The Educational Process'. *Los Angeles: University of California*.

Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G. and Van Oppen, C. (2009) 'Using PLS path modeling for assessing hierarchical construct models: Guidelines and empirical illustration', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 33(1), pp. 177–196. doi: 10.2307/20650284.

Wynn, L. (2002). 'School Readiness: Starting Your Child off Right'. *Raleigh, NC: North Carolina Partnership for Children.*



